

**KODE ETIK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFESIEN
DALAM PENGAJARAN SEORANG GURU**

Sihol Adi Putra Sitanggang

putraady984@gmail.com

Dorlan Naibaho

dorlannaibaho4@gmail.com

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Kode Etik bagi seorang guru merupakan pedoman yang sangat penting untuk menjaga profesionalisme dan kualitas pengajaran. Dalam konteks ini, Kode Etik berperan sebagai acuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Artikel ini membahas bagaimana penerapan Kode Etik dapat mempengaruhi cara guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengajaran mereka. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip seperti integritas, tanggung jawab, keadilan, dan rasa hormat terhadap siswa, Kode Etik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik. Melalui pemahaman yang mendalam tentang etika profesi, guru tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa, sehingga tercipta atmosfer belajar yang lebih efektif dan efisien. Penerapan Kode Etik yang konsisten diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dengan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal dan pengembangan karakter peserta didik. Kata Kunci : Kode Etik Guru, Efektivitas Pengajaran, Efisiensi Pengajaran

Abstract

The Code of Ethics for a teacher is a very important guideline for maintaining professionalism and teaching quality. In this context, the Code of Ethics acts as a reference to increase effectiveness and efficiency in the learning process. This article discusses how implementing a Code of Ethics can influence the way teachers plan, implement, and evaluate their teaching. By prioritizing principles such as integrity, responsibility, fairness and respect for students, the Code of Ethics can create a more conducive learning environment and support student development. Through a deep understanding of professional ethics, teachers can not only improve the quality of teaching, but also strengthen the relationship between teachers and students, thereby creating a more effective and efficient learning atmosphere. Consistent application of the Code of Ethics is expected

to result in an improvement in the overall quality of education, with a focus on achieving optimal learning goals and developing the character of students.

Keywords : Teacher Code of Ethics, Teaching Effectiveness, Teaching Efficiency

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangatlah krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Sebagai penyampai ilmu, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pengarah, dan motivator yang dapat menginspirasi serta menumbuhkan semangat belajar. Untuk melaksanakan tugas ini dengan baik, diperlukan berbagai pendekatan yang efektif dan efisien dalam proses pengajaran. Salah satu aspek penting yang mendukung kelancaran tugas guru adalah penerapan kode etik profesi yang jelas dan tegas.

Kode etik profesi guru bukan sekadar aturan yang mengatur perilaku dan sikap seorang pendidik, melainkan juga menjadi pedoman untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kode etik, diharapkan guru dapat menjaga integritas, profesionalisme, dan tanggung jawabnya terhadap siswa, rekan kerja, serta masyarakat luas. Penerapan kode etik yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berdampak positif terhadap perkembangan siswa.

Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap guru untuk memahami dan menerapkan kode etik tersebut secara konsisten. Dengan demikian, efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar dapat meningkat. Melalui penerapan kode etik yang baik, diharapkan akan tercipta iklim pendidikan yang berkualitas, mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, dan membangun hubungan yang harmonis antara guru, siswa, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Sebagai seorang profesional, guru memiliki kode etik yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugas mereka di dalam kelas. Kode etik ini memungkinkan guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang profesional, penuh rasa hormat, dan tidak otoriter terhadap siswa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kasus penganiayaan guru terhadap murid sering kali muncul di berita dan menjadi masalah yang cukup umum di negara ini (Prihanto et al. , 2022). Setiap individu yang memilih untuk menjadi guru harus senantiasa memperhatikan kode etik ini. Dengan mengacu pada kode etik tersebut, seorang guru dapat menjalankan pekerjaannya dengan lebih efektif dan tepat.

Namun, menjadi seorang guru tidaklah mudah memiliki syarat yang harus dipenuhi antara lain adalah syarat administrasi, teknis, psikis, dan fisik, selain itu seorang guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk itu etika sangat berperan penting terhadap diri mahasiswa maupun orang lain, dengan memahami peranan etika mahasiswa sebagai calon pendidik dapat bertindak sewajarnya dalam melakukan aktivitasnya. Sebagai seorang mahasiswa yang beretika, mahasiswa harus memahami apa arti dari peranan etika tersebut dalam pengembangan kepribadian untuk menentukan nilai baik dan buruk, jika seseorang telah mengetahui etika yang bernilai baik, maka kepribadiannya baik, dengan begitu untuk menjadi calon pendidik yang berkarakter sertamenjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat maka harus memiliki etika yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan studi literatur. Dengan mendefinisikan suatu masalah, penelitian ini dilakukan secara bertahap. Setelah mengidentifikasi masalah kemudian mengkaji beberapa buku, jurnal, dan artikel online sebagai bagian dari penelitian. Penulis kemudian mengumpulkan informasi dan teori dari literatur.

HASIL & PEMBAHASAN

Kode etik merupakan suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis untuk melaksanakan sebuah kegiatan-kegiatan, baik itu dalam hal pendidikan maupun dalam bentuk pekerjaan. Sebutan kode etik terdiri dari dua kata yakni “kode” dan “etik”. Kata etis yang dimaksud adalah nilai-nilai yang menjadi dasar dalam berperilaku atau bertindak terhadap sesama manusia. Kata etika berakar dari bahasa Yunani ethos dengan bentuk jamaknya yakni “ta etha”, artinya adalah kebiasaan. Kata etik umumnya difungsikan untuk mengkaji sistem norma-norma maupun atauran yang biasa dimaknai “kode”, sehingga menjadi “kode etik” berdasarkan uraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa kode etik guru adalah pedoman, aturan, norma-norma atau nilai-nilai, landasan moral yang mengatur perilaku guru dalam menjalankan tugasnya serta dijadikan sebagai pedoman yang menta hubungan guru dengan sekolah, guru dengan sesama guru, guru dengan peserta

didik, dan guru dengan masyarakat. Dengan di implementasikan kode etik guru maka guru akan semakin professional.¹

Seorang guru adalah sosok yang sering menjadi perbincangan di masyarakat. Mereka dihormati karena sikap dan perilakunya yang baik, namun sering kali juga menjadi sasaran kritik ketika murid-muridnya menunjukkan perilaku yang tidak diharapkan. Hal ini sering kali dianggap sebagai kegagalan dalam membimbing dan mendidik mereka. dalam konteks ini, penting untuk membahas mengenai Kode Etik yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengajaran seorang guru. Kode etik berfungsi sebagai pedoman moral yang mengatur perilaku dan tanggung jawab dalam setiap profesi. Untuk para pendidik, kode etik ini mencakup serangkaian prinsip dan nilai yang harus dijunjung tinggi demi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, profesional, dan berintegritas. Penerapan kode etik tidak hanya membantu menjaga standar moral dan profesionalisme, tetapi juga berperan vital dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka berikan.

Pentingnya Fungsi Kode Etik dalam Pendidikan

Kode etik dalam profesi pendidikan membantu guru menjaga kualitas pengajaran, hubungan dengan siswa, dan interaksi dengan orang tua atau masyarakat. Etika profesi guru mencakup komitmen untuk memberikan pendidikan yang adil, objektif, dan tidak membedakan suku, agama, ras, atau status sosial siswa. Kode etik ini juga mengharuskan guru untuk terus mengembangkan diri, menjaga integritas pribadi, dan bekerja secara profesional.²

Fungsi Kode Etik Guru Pada dasarnya kode etik berfungsi sebagai pengaman dan peningkatan bagi suatu profesi dan sebagai penjamin untuk masyarakat konsumen jasa pelayanan suatu pekerjaan. Kode etik ini juga mempunyai fungsi yaitu menjadi sebuah kontrol dalam bersosialisasi dalam suatu masyarakat dan dalam suatu profesi

Efektivitas Pengajaran melalui Kode Etik

Efektivitas dalam pengajaran merujuk pada seberapa berhasilnya seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kode etik dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dengan beberapa cara, di antaranya:

¹ Ghina Nabila, "Pengaruh Kode Etik Guru Bagi Guru Yang Profesional," *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM: Profesi Kependidikan* 1, no. 1 (2023): 1–13.

² Sigalingging Andre Ari Wesly, "Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Volume 2 Nomor 1 (2023) 74," *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11576–84, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

- **Mengutamakan Kepentingan Siswa:** Guru yang mematuhi kode etik akan selalu mengutamakan kepentingan siswa. Mereka akan berusaha memahami kebutuhan belajar setiap siswa, menciptakan pendekatan yang sesuai, dan membantu siswa meraih potensi terbaik mereka.
- **Penggunaan Metode Pengajaran yang Profesional:** Guru yang mematuhi kode etik akan selalu berusaha untuk menggunakan metode pengajaran yang efektif dan berbasis pada teori pendidikan yang baik. Mereka juga akan memperbarui metode dan materi pengajaran mereka agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.
- **Mengembangkan Kemampuan Diri:** Guru yang berpegang pada kode etik akan terus belajar dan mengembangkan dirinya, baik dalam hal pengetahuan materi ajar, keterampilan pedagogik, maupun perkembangan profesional lainnya. Hal ini akan membuat pengajaran lebih efektif karena guru selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa.
- **Membangun Hubungan Positif dengan Siswa:** Guru yang mematuhi kode etik akan menjaga hubungan yang sehat dan positif dengan siswa, yang dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar. Hubungan yang baik dengan siswa akan meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran mereka.

Efisiensi Pengajaran melalui Kode Etik

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, kode etik juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengajaran guru melalui cara-cara berikut:

- **Pengelolaan Waktu yang Baik:** Guru yang mengikuti kode etik akan mengatur waktu mereka dengan baik, baik itu waktu persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi pengajaran. Pengelolaan waktu yang efisien akan memungkinkan proses pembelajaran berjalan lancar tanpa gangguan, serta memberikan ruang bagi guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan.
- **Menggunakan Sumber Daya secara Optimal:** Guru yang memiliki kode etik yang kuat akan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, seperti teknologi, bahan ajar, dan fasilitas pendidikan lainnya, secara optimal. Hal ini akan membuat proses pengajaran lebih efisien, serta membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

- **Menjaga Konsistensi dalam Penilaian:** Salah satu aspek penting dalam pengajaran yang efisien adalah penilaian yang adil dan transparan. Guru yang mematuhi kode etik akan menjaga konsistensi dalam memberikan penilaian, serta memastikan bahwa penilaian tersebut dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi perkembangan siswa.
- **Meningkatkan Kerjasama dengan Rekan Guru dan Orang Tua:** Guru yang mematuhi kode etik akan berusaha untuk menjalin kerjasama yang baik dengan rekan sejawat dan orang tua siswa. Kolaborasi ini akan meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran karena semua pihak yang terlibat bekerja dengan tujuan yang sama.

Implikasi Kode Etik terhadap Profesionalisme Guru

Kode etik juga berdampak besar terhadap profesionalisme guru, yang pada gilirannya mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengajaran. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki integritas dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Profesionalisme ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang etis, menghormati perbedaan, serta bertindak sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam kode etik.³

Dengan mematuhi kode etik, seorang guru dapat menghindari masalah yang berhubungan dengan diskriminasi, penyalahgunaan kekuasaan, atau pengabaian terhadap hak-hak siswa. Semua hal ini akan menciptakan suasana belajar yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Dan guru adalah seorang tokoh terkenal yang sering dibicarakan di lingkungan sekitar. Selain dihargai karena perilakunya yang baik, guru sering disalahkan atas perilaku buruk muridnya karena gagal membimbing dan membimbing mereka.⁴

Guru adalah seseorang dengan keterampilan dan pengetahuan untuk membantunya memenuhi fungsinya sebagai pendidik. Pendidik profesional akan menjunjung tinggi kualitas dalam semua pekerjaan mereka, memenuhi kebutuhan masyarakat secara seragam, dan memaksimalkan potensi dan bakat siswa. Kehidupan sehari-hari manusia sangat dipengaruhi oleh etika. Etika berdampak pada karakter manusia karena membantu dalam

³ Yazidul Busthomi and Syamsul A'dlom, "Tugas Dan Peran Guru Menurut Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 1–16, <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i1.123>.

⁴ Dhini Yatol Ulfah, "Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Kualitas," *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 1–13.

membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Etika yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi setiap bagian kehidupannya. Kode etik guru diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015. Setiap guru diharapkan untuk bersikap profesional dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama, karena hal ini sangat penting dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Dengan demikian, metode pengajaran yang etis dapat dikembangkan dan diterapkan oleh guru sesuai dengan standar profesionalisme yang tinggi.⁵

Di era global saat ini, siswa memiliki potensi untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan kompetitif, berkat peran vital yang dimainkan oleh guru. Dengan adanya bimbingan dari guru yang profesional, siswa dapat mengembangkan daya saing mereka dan menjadi aset berharga bagi bangsa, terutama menghadapi persaingan yang semakin ketat, baik saat ini maupun di masa depan.

Dalam konteks ini, sangat penting bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan kode etik profesi mereka. Kode etik ini harus menjadi pedoman dalam perilaku dan sikap guru, mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan dalam menjalankan peran mereka sebagai pengajar dan pendidik. Agar dapat memenuhi tanggung jawab profesinya dengan baik, guru juga perlu memiliki karakter yang dapat dijadikan teladan. Karakter ini, meskipun tidak berbentuk, tercermin dalam tindakan, penampilan, ucapan, cara berpakaian, dan cara mereka menghadapi berbagai persoalan.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai penerapan kode etik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengajaran seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Profesionalisme Guru: Kode etik memberikan pedoman bagi guru untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan menjaga sikap profesional, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.
2. Pengelolaan Waktu yang Lebih Efisien: Penerapan kode etik membantu guru dalam mengelola waktu dengan baik, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun

⁵ A. Marjuni, "Kepribadian Guru Dalam Pengembangan," *Pendidikan Kreatif* I, no. 1 (2020): 1–8, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpk/article/view/14210/8520>.

evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih terstruktur dan efisien, tanpa ada pemborosan waktu yang tidak perlu.

3. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran: Kode etik mengingatkan guru untuk selalu menjaga hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan rekan sejawat. Hal ini menciptakan komunikasi yang efektif dan kerjasama yang lebih harmonis, sehingga proses pengajaran menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih optimal.
4. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat: Ketika guru mematuhi kode etik, hal ini meningkatkan citra profesi guru di masyarakat. Kepercayaan yang tinggi dari orang tua dan masyarakat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih kondusif bagi proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, kode etik membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran guru dengan membimbingnya untuk bertindak secara profesional, mengelola waktu dengan baik, dan berinteraksi secara positif dengan semua pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Marjuni, A. "Kepribadian Guru Dalam Pengembangan." *Pendidikan Kreatif* I, no. 1 (2020): 1–8. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpk/article/view/14210/8520>.
- Nabila, Ghina. "Pengaruh Kode Etik Guru Bagi Guru Yang Profesional." *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM: Profesi Kependidikan* 1, no. 1 (2023): 1–13.
- Ulfah, Dhini Yatol. "Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Kualitas." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 1–13.
- Wesly, Sigalingging Andre Ari. "Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Volume 2 Nomor 1 (2023) 74." *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11576–84. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Yazidul Busthomi, and Syamsul A'dlom. "Tugas Dan Peran Guru Menurut Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i1.123>.